

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DENGAN TEKNIK MIND MAPPING (PETA KONSEP) DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN. 1 MANGARABOMBANG

Rifdan<sup>1</sup>, Imam Suyitno<sup>2</sup>, Retno Astuti Dwi Anjani Muhajir<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>rifdan@unm.ac.id, <sup>2</sup>imamsuyitno@unm.ac.id,

<sup>3</sup>retno.astutidamh@gmail.com

**Abstract:** This study aims to find out and obtain data about: (1) the implementation of learning with using the Mind Mapping discussion method (concept maps) to foster interest student learning grade IX.G SMP Negeri 1 Mangarabombang Takalar (2) Is it in the process of using the discussion learning method using the Mind Mapping technique (concept map) there are obstacles faced in its application. This research is a qualitative research. The types and sources of data used in this study are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques through observation, application of methods, interviews and documentation. The results showed that: (1) The implementation of learning by using the Mind Mapping discussion method (concept map) can foster interest in learning for class IX.G students at SMP Negeri 1 Mangarabombang Takalar and has given a good impact by fostering student interest in learning, because students are more happy with the discussion learning method with mind mapping techniques (concept maps). The application of discussion learning carried out with direction and guidance by the teacher can form student interest in learning, students train creativity in thinking with Mind Mapping. (2) There are several supporting factors in the successful application of the discussion learning method with mind mapping techniques (concept maps), including, (a) factors from the teacher, the teaching ability of a teacher can stimulate the thinking process and help the growth of critical attitudes of students; (b) factors from students, with this method students are more confident in expressing their opinions, students become more familiar with their teachers because discussions open up attachments so that everyone is free with their opinions, students become high in enthusiasm in studying the material; (c) factors from the environment. The environment that affects the learning process in the classroom and the environment around the school, in the classroom such as clean classroom conditions while factors from the school environment such as the availability of guaranteed facilities and infrastructure in the implementation of the learning method process

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran Diskusi, Mind Mapping, Minat Belajar Siswa

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang: (1) Pelaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan metode diskusi Mind Mapping (peta konsep) untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas IX.G SMP Negeri 1 Mangarabombang Takalar (2) faktor-faktor yang mendukung dalam penerapan metode pembelajaran diskusi dengan teknik pembelajaran *Mind Mapping* (peta konsep) dalam menumbuhkan minat PPKn siswa kelas IX.G SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi Mind Mapping (peta konsep) dapat menumbuhkan minat belajar siswa kelas IX.G di SMP Negeri 1 Mangarabombang Takalar dan telah memberikan suatu dampak yang baik dengan menumbuhkan minat belajar siswa, karena siswa lebih senang dengan metode pembelajaran diskusi dengan teknik *mind mapping* (peta konsep). Penerapan pembelajaran diskusi dilakukan dengan arahan dan bimbingan oleh guru dapat membentuk minat belajar siswa, siswa melatih kreativitas dalam berfikir dengan Mind Mapping (peta konsep). (2) Terdapat beberapa faktor pendukung dalam berhasilnya penerapan metode pembelajaran diskusi dengan teknik *mind mapping* (peta konsep) diantaranya, (a) faktor dari guru, kemampuan mengajar bagi seorang guru dapat merangsang terjadinya proses berfikir dan membantu tumbuhnya sikap kritis para

peserta didik; (b) faktor dari peserta didik, dengan adanya metode itu siswa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, siswa menjadi lebih akrab dengan gurunya karena diskusi membuka keterikatan sehingga semua orang bebas dengan pendapatnya, siswa menjadi tinggi semangatnya dalam mempelajari materi; (c) faktor dari lingkungan. Lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas dan lingkungan sekitar sekolah, dalam kelas seperti kondisi kelas yang bersih sedangkan faktor dari lingkungan sekolah seperti tersedianya sarana dan prasarana yang terjamin dalam terlaksananya proses metode pembelajaran

**Kata kunci:** *Metode Pembelajaran Diskusi, Mind Mapping, Minat Belajar Siswa*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan suatu negara. Maju atau mundurnya suatu negara sangat ditentukan oleh kemajuan dan manajemen pendidikan di negara tersebut, termasuk negara Indonesia sendiri. Dengan pendidikan itu pula mampu meningkatkan mutu pendidikan nasional untuk mencapai tujuan. Sebagaimana yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (yang selanjutnya disingkat dengan UUSPN No. 20 Tahun 2003) Pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar pembelajaran lebih efektif, guru dituntut untuk menguasai manajemen kelas. Di dalam kelas guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh sebab itu, beban yang diemban guru sangat berat. Karena gurulah yang berada pada garis depan yang membentuk pribadi siswa. Dengan demikian, sistem pendidikan dikembangkan agar dapat menjadi lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja yang akan datang.

Sehubungan dengan itu, peningkatan mutu proses pembelajaran dalam mempersiapkan siswa menghadapi era globalisasi, merupakan kebutuhan yang mutlak dan sangat mendesak. Salah satu upaya untuk mening-

katkan mutu proses pembelajaran adalah peningkatan kompetensi guru sehingga memiliki tingkat profesional yang memadai. Untuk meningkatkan kompetensi seorang guru dituntut untuk menguasai semua kompetensi keguruan. Sebagaimana dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa: “Guru wajib untuk memiliki dan menguasai empat kompetensi keguruan yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Dengan adanya keempat kompetensi tersebut, guru diharapkan dapat berperan aktif dalam mengelola kelas yang kondusif, dapat menggunakan media atau sumber pengajaran, interaksi belajar mengajar, serta mengelola program pembelajaran.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan PPKn, diperlukan berbagai upaya pendukung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki sistem pengajaran di dalam kelas sehingga dibutuhkan kreativitas seorang guru untuk dapat memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran Peta Konsep (*Mind Mapping*) dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran yang masih monoton dengan metode ceramah. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diperlukan adanya perubahan dalam strategi pembelajaran khususnya dalam menerapkan model pembelajaran yang ada. Pembelajaran satu arah yang dikembangkan guru selain membosankan dan kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berakibat pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Penempatan posisi dan pemilihan metode dalam pembelajaran yang kurang tepat ini berpengaruh pada iklim belajar yang mengakibatkan siswa kurang aktif. Menyadari akan hal ini, maka seharusnya seorang guru perlu mempertimbangkan penerapan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara langsung selama proses belajar berlangsung. Dalam memperbaiki berbagai masalah yang ada, peneliti memerlukan suatu solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi. Akhirnya diputuskan dengan menggunakan metode *mind mapping*. *Mind Mapping* adalah salah satu dari strategi pelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pelajaran. Sehingga pelajaran yang dilakukan akan menjadi lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan yang pikir dan kreatifitas. Dengan demikian tujuan pelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai, dengan metode ini diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis ingin meneliti penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan metode pembelajaran diskusi dengan menggunakan teknik *mind mapping* (peta konsep) dalam menumbuhkan minat belajar PPKn. Pada kelas IX.G SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 30 orang peserta didik dengan teknik purposive sampling, perwakilan guru PPKn dan staf bidang kesiswaan serta Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mangarabombang Takalar dengan data penunjang seperti arsip pencapaian prestasi siswa SMP Negeri 1 Mangarabombang. Pengecekan

keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Penerapan Metode Pembelajaran dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping untuk Menumbuhkan Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IX.G SMP Negeri 1 Mangarabombang Takalar

Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang terjadi dua arah mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Belajar dan mengajar mempunyai tujuan yang sama. Dimana tujuan dari seorang guru yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa maupun hasil belajar setiap siswa, sedangkan tujuan dari siswa yaitu bagaimana mempelajari materi pelajaran agar prestasi belajar meningkat atau mencapai hasil yang baik. Metode pembelajaran sangatlah banyak dan beraneka ragam. Setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Dalam setiap proses pembelajaran seringkali terjadi penggunaan metode pembelajaran secara satu arah sehingga siswa menjadi lebih pasif juga proses pembelajaran pun membosankan dan siswa mengantuk.

Pendahuluan atau sering kali disebut dengan pra pembelajaran merupakan suatu persiapan pembelajaran sebelum memasuki inti dari pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, tentu saja seorang guru menginginkan proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Maka dari itu kunci utama untuk merealisasikan hal tersebut yaitu dengan menguasai materi pembelajaran. Oleh karena itu, pentingnya guru menguasai materi pembelajaran dan metode-metode belajar yang sesuai dengan kondisi belajar siswa. Dalam hal ini, guru bisa menambahkan beberapa metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, salah satu diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Metode diskusi merupakan pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini ber-

bentuk tukar-menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk memper-siapkan dan merampungkan keputusan bersama.

Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan taktik pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam meng-implementasikan suatu metode secara spesifik<sup>1</sup>. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran yang menarik merupakan salah satu yang menyebabkan siswa memiliki minat dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam penerapan *Mind Mapping* dimana metode pembelajaran ini pelaksanaannya secara diskusi.

## **2. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran diskusi dengan menggunakan teknik *mind mapping* (peta konsep) dalam menumbuhkan minat belajar siswa**

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran diskusi dengan teknik *mind mapping* (peta konsep) di kelas IX.G SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar selama diadakan penerapan terdapat peningkatan minat dengan siswa karena siswa senang dengan metode pembelajaran diskusi. Faktor pendukung merupakan suatu pendorong ataupun pengaruh

terhadap peserta didik untuk dapat meningkatkan meningkatkan pembelajarannya supaya berubah menjadi lebih baik. Dalam menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dalam pelajaran PPKn di kelas IX.G SMPN. 1 Mangarabombang Takalar, faktor pendukung keberhasilannya adalah minat peserta didik yang sungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar, kalau siswa semangat dalam membuat *mind mapping* maka hasil pekerjaannya membuat *mind mapping* juga memuaskan selain itu peralatan yang lengkap juga merupakan faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar untuk menjadikan siswa tambah kreatif serta aktif dan inovatif. Faktor dari guru, kemampuan mengajar bagi seorang guru dapat merangsang terjadinya proses berfikir dan membantu tumbuhnya sikap kritis para peserta didik. Faktor pendukung lainnya dari lingkungan. Lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas dan lingkungan sekitar sekolah, dalam kelas seperti kondisi kelas yang bersih sedangkan faktor dari lingkungan sekolah seperti tersedianya sarana dan prasarana yang terjamin dalam terlaksananya proses metode pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar akan selalu ada hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran, sehingga para pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya segala sesuatu yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meminimalisir faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Peserta didik sebagai objek sekaligus subjek pendidikan oleh karena itu harus dipahami bahwa hubungan antara minat, Perhatian peserta didik, dengan penguasaan metode merupakan hubungan langsung, maksudnya apabila mata pelajaran itu disajikan dengan baik dan menarik maka peserta didik akan cenderung untuk berminat untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

<sup>1</sup> Akhmad sudrajat.wordpress.com

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi dengan teknik *Mind Mapping* (Peta Konsep) dapat menumbuhkan minat belajar PPKn yang telah dilaksanakan di kelas IX.G SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

1. Penerapan metode pembelajaran diskusi dengan menggunakan teknik *mind mapping* (peta konsep) dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik, hal ini terbukti dengan siswa lebih paham dengan materi karena memfokuskan pada pertukaran pikiran antara guru dan siswa. Tentunya dalam metode ini siswa dapat berpendapat, menyangkal pendapat siswa yang lain, dan mengajukan saran maupun kritik
2. Dalam penerapan metode pembelajaran diskusi dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapannya, diantaranya sebagai berikut; (1) faktor dari guru, kemampuan mengajar bagi seorang guru dapat merangsang terjadinya proses berfikir dan membantu tumbuhnya sikap kritis para peserta didik; (2) faktor dari peserta didik, dengan adanya metode itu siswa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, siswa menjadi lebih akrab dengan gurunya karena diskusi membuka keterikatan sehingga semua orang bebas dengan pendapatnya, siswa menjadi tinggi semangatnya dalam mempelajari materi; (3) faktor dari lingkungan. Lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas dan lingkungan sekitar sekolah, dalam kelas seperti kondisi kelas yang bersih sedangkan faktor dari lingkungan sekolah seperti tersedianya sarana dan prasarana yang terjamin dalam terlaksananya proses metode pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Dwi Sulisworo, *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: ALPRIN, 2019.

Rusman, M.Pd., *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Depok: PT Raja Grafindo Persada Cetakan kedua, 2018,

Esti Suryani, M.Pd. *Best Practice: Pembelajaran Inovasi melalui Model Project Based Learning*. Yogyakarta: Deepublish Publisher Cetakan Pertama, 2017.

Fakultas Ilmu Sosial. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Makassar

Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014)

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: FKIP UNIB

Tony Buzan, *Mind Mapp Untuk Meningkatkan Kreativitas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004)

Tony Buzon, *Buku Pintar Mind Mapp*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Trianto, M.Pd, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasinya)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017,

Alen Putri Sonita, Skripsi “*Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*” (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniry, 2019)

Estiana Embo, Skripsi “*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar*” (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2017)

Suriani, Skripsi “*Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP GUPPI Samata*” (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016)

Permendikbud 2014: 975-976 *Model Pembelajaran Based Learning*

Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003

UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Abdul Karim, Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran, (Jurnal Online: Jurnal Ijtimaiya, Vol, 1, No 4, Juli-Desember 2017)), h. 15, diakses pada tanggal 20 Maret 2022, diakses dari link: [journal.stainkudus.ac.id](http://journal.stainkudus.ac.id)

[Akhmad.sudrajat.wordpress.com](http://Akhmad.sudrajat.wordpress.com) (diakses pada tanggal 2 Oktober 2022)